

## ABSTRAK

**Yulis Oktavani NPM 19260003** “Peran Guru Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Metro Pusat” Penelitian ini dibimbing oleh ibu Noormawanti, M.Pd.I dosen pembimbing 1 dan Ibu Annisa Nur Firdausy M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi.

Indonesia merupakan bangsa yang beragam, dengan berbagai agama dan aliran kepercayaan yang ada. Pendidikan anak usia dini yang mencakup 6 aspek perkembangan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, termasuk pemahaman tentang toleransi beragama. Di TK Pertiwi Metro, yang memiliki siswa dari berbagai latar belakang agama, guru memainkan peran kunci dalam mendidik, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai toleransi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data penelitian antara lain para guru TK Pertiwi Metro Pusat. Teknik pengumpulan data ialah wawancara dan dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK Pertiwi Metro memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak usia dini. Mereka menyusun kurikulum yang menekankan nilai-nilai toleransi melalui cerita, lagu, dan kegiatan kelas rutin, serta menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari. Lingkungan belajar yang inklusif diciptakan agar setiap anak merasa diterima tanpa memandang latar belakang agama, dan komunikasi dengan orang tua dijalin untuk memperkuat pemahaman toleransi di rumah. Sekolah ini mengintegrasikan kegiatan keagamaan sesuai keyakinan masing-masing anak dan secara rutin mengevaluasi program toleransi melalui observasi dan umpan balik dari orang tua. Meskipun menghadapi tantangan keragaman latar belakang keluarga, sekolah mengatasinya dengan pelatihan untuk guru dan dialog dengan orang tua. Hasilnya, anak-anak di TK Pertiwi Metro menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan agama dan sikap saling menghormati, membentuk dasar bagi masyarakat yang harmonis di masa depan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua, serta pendekatan pembelajaran terintegrasi yang mencakup kegiatan bagi anak-anak Muslim dan non-Muslim, dalam menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati keragaman agama.

**Kata Kunci : Peran Guru, Sikap Toleransi Beragama**